

**PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITIES,
KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(STUDI KASUS PERUSAHAAN FARMASI YANG TERDAFTAR DI BEI
2018-2022)**

Etty Zuliawati Zed¹, Ahyana Rizkiyah², Raesati Nur Zaien³, Rida Raodotul Jannah⁴, Adnan Fachrul Reza⁵

ettyzuliawatized@gmail.com¹, anarizkiyah48@gmail.com², raestinz@gmail.com³,
ridaraudatul@gmail.com⁴, adnanfachrulreza@gmail.com⁵

Universitas Pelita Bangsa

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh tanggung jawab sosial perusahaan, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan organisasi terhadap nilai perusahaan. Dalam penelitian ini, nilai perusahaan diartikan sebagai nilai saham suatu perusahaan di pasar modal. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan sampel purposif pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018 hingga 2023. Sebanyak 11 perusahaan farmasi dijadikan sampel. Metode analisis dalam penelitian ini menggunakan pengujian hipotesis klasik dan regresi berganda.

Kata kunci: CSR, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Nilai Perusahaan.

ABSTACT

The purpose of this research is to determine the influence of corporate social responsibility, managerial ownership, and organizational ownership on company value. In this research, company value is defined as the value of a company's shares in the capital market. Data collection was carried out using a purposive sample of pharmaceutical companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2018 to 2023. A total of 11 pharmaceutical companies were sampled. The analytical method in this research uses classical hypothesis testing and multiple regression.

Keywords : CSR, Managerial Ownership, Institutional Ownership, Firm Value.

PENDAHULUAN

Tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) merupakan suatu gagasan yang berarti bahwa perusahaan tidak lagi menghadapi satu garis bawah, suatu tanggung jawab yang didasarkan pada nilai-nilai perusahaan yang hanya tercermin pada kondisi keuangannya. Pengakuan akan pentingnya CSR didasarkan pada gagasan bahwa perusahaan tidak hanya mempunyai kewajiban ekonomi dan hukum terhadap diri mereka sendiri, tetapi juga untuk mendapatkan legitimasi sosial dan memaksimalkan perilaku keuangan mereka dalam jangka panjang. Berdasarkan teori keagenan, konflik dapat diselesaikan melalui mekanisme internal yaitu mekanisme GCG yang meliputi kepemilikan manajerial dan kepemilikan organisasi.

Pemilik perusahaan umumnya dipandang lebih kompeten dalam mengelola aset yang mereka miliki, percaya bahwa manajemen dapat lebih memahami situasi dan medan yang mereka hadapi dan mengambil tindakan yang lebih baik sebagai tanggapannya. Karena Anda membuat kontrak dengan suatu agensi, dalam hal ini: , Manajer dapat mengambil keputusan-keputusan strategis yang dapat menghasilkan manfaat bagi perusahaan, yang berdampak pada peningkatan nilai perusahaan dan peningkatan kesejahteraan prinsipal.

Manajemen sebagai pihak yang menggerakkan roda perusahaan mempunyai akses terhadap segala informasi mengenai perusahaan, sedangkan pemegang saham hanya menerima informasi berdasarkan laporan dari manajemen. Ketidakseimbangan informasi ini disebut asimetri informasi. Hal ini menciptakan peluang bagi agen untuk bertindak secara oportunistik demi keuntungan pribadi, yang mengakibatkan peningkatan biaya bagi agen. Pemegang Saham yang ingin meningkatkan manfaat kesejahteraannya melalui modal yang diinvestasikan mengharapkan keuntungan perusahaan setinggi-tingginya. Perbedaan kepentingan antara agen dan prinsipal sering disebut sebagai konflik keagenan. Masalah ini mungkin menghalangi meningkatkan nilai perusahaannya.

Kepemilikan manajemen dapat mengurangi perselisihan antar instansi, karena ketika manajemen memiliki suatu bagian dari perusahaan, maka memungkinkan manajemen untuk menjalankan aktivitas perusahaan secara maksimal dan mengurangi terjadinya kecurangan dalam manajemen. Kepemilikan institusional merupakan porsi kepemilikan saham akhir tahun yang dimiliki oleh institusi seperti perusahaan asuransi, bank, dan institusi lainnya (Tarjo, 2008).

Kepemilikan institusional mempunyai implikasi penting terhadap pengelolaan pemantauan. Kepemilikan institusional menumbuhkan pengawasan yang lebih kuat dan optimal. Kepemilikan organisasi mengurangi konflik antar lembaga karena pengelolaan dalam kegiatan bisnis diawasi atau dikendalikan oleh organisasi sehingga meminimalkan kesalahan manajerial.

Dalam penelitian ini, nilai perusahaan diartikan sebagai nilai pasar. Hal ini dikarenakan ketika harga saham suatu perusahaan meningkat maka nilai perusahaan dapat memberikan kekayaan yang maksimal kepada pemegang saham. Semakin tinggi harga saham maka semakin besar pula kekayaan pemegang sahamnya. Dalam penelitian ini, perusahaan yang diteliti adalah perusahaan farmasi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan populasi perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022. Adapun alasan pemilihan sampel yaitu karena saham-saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan saham yang aktif diperdagangkan sehingga dapat terlihat bagaimana respon investor terhadap nilai perusahaan pada perusahaan-perusahaan yang menjalankan pengelolaan risiko, kepedulian terhadap lingkungan serta pengawasan terhadap tata kelola perusahaan. Kriteria pemilihan sampel dilakukan dengan teknik purposive sampling dengan kriteria sebagai berikut : (1) perusahaan yang secara konsisten terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022; (2) perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan selama periode 2018-2022; (3) ketersediaan data terkait variabel yang akan diteliti. Berdasarkan kriteria tersebut terpilih 11 (sebelas) perusahaan selama periode 2018-2022.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Deskriptif

Hasil ganda dari 11 perusahaan dengan total penelitian hingga 5 tahun dari 2018-2022. Tabel statistik deskriptif menunjukkan variabel independen (manajemen risiko perusahaan, modal intelektual, tanggung jawab sosial, dan laporan keberlanjutan) dan variabel dependen (nilai perusahaan).

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Nilai Perusahaan	55	177,99	1414,98	371,1122	230,88160
CSR	55	0,05	0,33	0,1842	,06983
Kepemilikan Manajerial	55	-1004,10	205,66	0,1525	197,14179
Kepemilikan Institusional	55	0,06	0,56	0,2931	0,13227
Valid N (listwise)	55				

Hasil uji statistik deskriptif pada tabel di atas menunjukkan bahwa CSR 11 perusahaan farmasi pada tahun 2018-2022 memiliki nilai minimum sebesar 0,5 dan maksimum sebesar 0,33 dengan nilai rata-rata sebesar 0,1842 dan standar deviasi sebesar 0,06983. Nilai tertinggi adalah SCPI tahun 2022. Nilai terendah terdapat pada kode saham MERK tahun 2018.

Hasil uji statistik deskriptif pada tabel di atas menunjukkan bahwa Kepemilikan Manajerial 11 perusahaan farmasi pada tahun 2018-2022 memiliki nilai minimum sebesar -110,32 dan maksimum sebesar 205,56 dengan nilai rata-rata sebesar 0,1525 dan standar deviasi sebesar 197,14177. Nilai tertinggi adalah TSPC tahun 2022. Nilai terendah terdapat pada kode saham INAF tahun 2018.

Hasil uji statistik deskriptif pada tabel di atas menunjukkan bahwa Kepemilikan Institusional 11 perusahaan farmasi pada tahun 2018-2022 memiliki nilai minimum sebesar 0,06 dan maksimum sebesar 0,56 dengan nilai rata-rata sebesar 0,2931 dan standar deviasi sebesar 0,13227. Nilai tertinggi adalah KLBF tahun 2020 dan SCPI tahun 2022. Nilai terendah terdapat pada kode saham KLBF tahun 2019.

Hasil uji statistik deskriptif pada tabel di atas menunjukkan bahwa Nilai Perusahaan 11 perusahaan farmasi pada tahun 2018-2022 memiliki nilai minimum sebesar 177,99 dan maksimum sebesar 1414,98 dengan nilai rata-rata sebesar 371,1122 dan standar deviasi sebesar 230,88160. Nilai tertinggi adalah INAF tahun 2020. Nilai terendah terdapat pada kode saham SCPI tahun 2019.

2. Uji Asumsi Klasik

a Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Predicted Value
N		55
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	371,1121818
	Std. Deviation	230,81453303
Most Extreme Differences	Absolute	,246
	Positive	,246
	Negative	-,204
Test Statistic		,246
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Jika probabilitas $< 0,05$ maka distribusinya normal, namun jika probabilitas $> 0,05$ maka distribusinya tidak normal. Pada tabel diatas nilai probabilitasnya sebesar 0.000 yang berarti < 0.05 . Dapat disimpulkan data normal pada uji normalitas

b Uji Multikoloniartas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	629,980	2,312		272,436	,000		
	CSR	-1644,172	13,293	-,497	-123,689	,000	,705	1,419
	Kepemilikan Manajerial	-1,042	,004	-,889	-263,549	,000	1,000	1,000
	Kepemilikan Institusional	150,525	7,018	,086	21,449	,000	,705	1,419

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

c Uji Autokorelasi

Model Summary^b

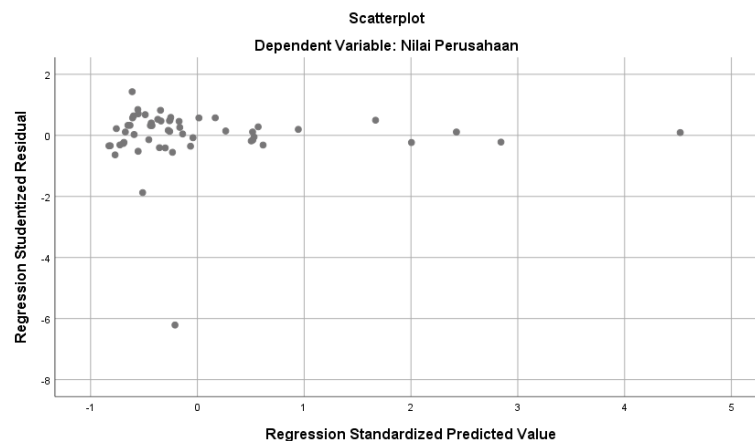
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	1,000 ^a	,999	,999	5,72599	1,604

a. Predictors: (Constant), Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, CSR

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Pada tabel diatas diketahui nilai probability obs*R-squared sebesar 0,999 ($> 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa asumsi uji autokorelasi sudah terpenuhi atau lolos uji autokorelasi.

d Uji Heterosketasiditas



Titik Prob. Variabel X1, X2, dan menyebar dan ada beberapa yang dibawah garis 0, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedasitas atau lolos uji heteroskedasitas.

3. Uji Hipotesis

a) Uji Analisis Linier Berganda

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	629,980	2,312		272,436	,000		
	CSR	-1644,172	13,293	-,497	-123,689	,000	,705	1,419
	Kepemilikan Manajerial	-1,042	,004	-,889	-263,549	,000	1,000	1,000
	Kepemilikan Institusional	150,525	7,018	,086	21,449	,000	,705	1,419

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Hasil analisis linier berganda untuk Csr yaitu -1626,359, untuk kepemilikan manajerial -47,166, untuk kepemilikan institusional 159,849,

b) Uji Koefisien determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	1,000 ^a	,999	,999	5,72599	1,604

a. Predictors: (Constant), Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, CSR

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Dari data tabel diatas terlihat nilai R-squared sebesar 0,999 atau 99,9%. Koefisien determinasi menunjukkan bahwa variabel independen yang terdiri dari CSR, Kepemilikan Manajerial, dan Kepemilikan Insitusional mampu menjelaskan sebesar 99,9% variabel PBV perusahaan farmasi Indonesia, sedangkan sisanya sebesar 0,1% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dipertimbangkan dalam penelitian ini. model

c) Uji Simultan (F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2876868,828	3	958956,276	29248,141	,000 ^b
	Residual	1672,133	51	32,787		
	Total	2878540,960	54			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, CSR

Dari tabel diatas menunjukan bahwa nilai F hitung sebesar $4,533677 < f$ tabel yaitu 86,89568 dan nilai sig $0,000 < 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya variabel ERM, Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh terhadap PBV perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2022.

d) Uji Parsial (T)

Coefficients ^a								
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	629,980	2,312		272,436	,000		
	CSR	-1644,172	13,293	-,497	-123,689	,000	,705	1,419
	Kepemilikan Manajerial	-1,042	,004	-,889	-263,549	,000	1,000	1,000
	Kepemilikan Institusional	150,525	7,018	,086	21,449	,000	,705	1,419

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

- Hasil uji T variabel CSR (X1) memberikan nilai t hitung -123,689 > t tabel yaitu. 2,005746 dan nilai sig 0,000 < 0,05 maka Ha diterima dan H0 ditolak yaitu. CSR. variabel tersebut mempunyai pengaruh terhadap PBV Perusahaan Farmasi Indonesia.
- Hasil uji T variabel Kepemilikan Manajerial (X2) memberikan nilai t hitung -263,549 > t tabel yaitu. 2,005746 dan nilai sig 0,000 < 0,05 maka Ha diterima dan H0 ditolak yaitu. . variable Kepemilikan Manajerial tersebut mempunyai pengaruh terhadap PBV Perusahaan Farmasi Indonesia.
- Hasil uji T variabel Kepemilikan Institusional (X2) memberikan nilai t hitung 21,449 > t tabel yaitu. 2,005746 dan nilai sig 0,000 < 0,05 maka Ha diterima dan H0 ditolak yaitu. . variable Kepemilikan Manajerial tersebut mempunyai pengaruh terhadap PBV Perusahaan Farmasi Indonesia

Pembahasan

1. Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian, nilai signifikansi Corporate Social Responsibility terhadap nilai perusahaan diterima. Pengungkapan CSR akan meningkatkan kesadaran investor tentang keberadaan perusahaan dan memperbesar basis investor, dan tentunya mengurangi COC (cost of capital). Pengungkapan tentang Kegiatan CSR dalam laporan tahunan di Indonesia sebagian besar bersifat sukarela oleh perusahaan. Perusahaan melaksanakan pengungkapan ini untuk meningkatkan transparansi antara manajer dan pemangku kepentingan dengan menggunakan laporan tahunan, perusahaan menerapkan program tanggung jawab sosial perusahaan karena persaingan. Ini berarti bahwa organisasi bisnis bertanggung jawab secara sosial untuk bertahan dalam global.

2. Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian, nilai signifikansi Kepemilikan Manajerial terhadap nilai perusahaan diterima. Pengungkapan Kepemilikan Manajerial akan meningkatkan kesadaran investor tentang keberadaan perusahaan dan memperbesar basis investor, peningkatan nilai perusahaan dan peningkatan kesejahteraan prinsipal.

3. Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian, nilai signifikansi Kepemilikan Institusional terhadap nilai perusahaan diterima. Pengungkapan Kepemilikan Institusional akan meningkatkan kesadaran investor tentang keberadaan perusahaan dan memperbesar basis investor, mengurangi konflik antar lembaga karena pengelolaan dalam kegiatan bisnis diawasi atau dikendalikan oleh organisasi sehingga meminimalkan kesalahan manajerial

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang diperoleh melalui pengujian statistik serta hasil pembahasan pada bab sebelumnya, maka simpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut. pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) berpengaruh positif

terhadap nilai perusahaan. Kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Silvia. (2013). Pengaruh Profitabilitas dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). Artikel Penelitian. Padang : Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
- Adnantara, Komang Fridagustina. (2013). Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham dan Corporate Social Responsibility pada Nilai Perusahaan. Jurnal Buletin Studi Ekonomi. Vol 18 No. 2 hal. 107. Bali : Universitas Udayana.
- Anggraini, Ririn Dwi. (2011). Pengaruh Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Asing terhadap Pengungkapan Pertanggungjawaban Sosial Perusahaan dalam Annual Report (Studi Empiris pada Perusahaan Non Keuangan yang Tercatat di BEI Tahun 2008-2009). Skripsi. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Bodie. (2012). Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Perusahaan dengan Kepemilikan Asing sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). Skripsi. Semarang. Universitas Diponegoro.
- Brigham, Eugene F. dan Joel F Houston. (2010). “ Dasar-Dasar Manajemen Keuangan”. Jakarta : Salemba Empat.
- Dian, Fachrur dan Rika Lidyah. (2013). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusi terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Akuntansi. Palembang : Fakultas Ekonomi STIE MDP Palembang.
- Diyah, Pujiati dan Widanar, Erman. (2011). “ Pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap Nilai Perusahaan: Keputusan Keuangan sebagai Variabel Intervening.” Jurnal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi Ventura, Vol.12. No. 1, Hal. 71-86.
- Ghozali. (2010). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program
- Pengaruh Corporate...(Walid, Yogka, Atut) 30 SPSS cetakan IV. Semarang : Universitas Diponegoro.
- Hadi, Nor. (2011). “Corporate Social Responsibility”. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Haruman, Tendi. (2010).
- Pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap Keputusan Keuangan dan Nilai Perusahaan. Simposium Nasional Akuntansi XI, Pontianak, 23-24 Juli.
- Hasan, M. Iqbal. (2010).
- Pokok – Pokok Materi Statistik 2 (Statistik Inferensif). Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Indrasti, Anita Wahyu dan Martini. (2014).
- Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham dan Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Akuntansi. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Budi Luhur.
- Jensen, Michael C. dan Meckling, W. (1976). Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure, Journal of Financial Economics. Vol 3: Hal. 305-360.
- Nurlela, Rika dan Islahudin (2011), Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan dengan Prosentase Kepemilikan Manajemen sebagai Variabel Moderting, Pontianak.
- Permanasari, Wien Ika. (2010). Pengaruh Kepemilikan Manajemen, Kepemilikan Institusional dan Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan. Skripsi. Semarang : Universitas Diponegoro
- Purba, Jan Horas V. 2004. Pengaruh Proporsi Saham Publik terhadap Kinerja Perusahaan (Studi pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta), Jurnal Ilmiah Ranggagading. Vol 4: Hal. 109—116.
- Puspaningrum, Yustisia. (2013). Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderating. Yogyakarta : Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Putra, Rianto Adi. (2011). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. Skripsi. Fakultas Bisnis : Universitas Kristen Duta Wacana.
- Rawi, dan Munawar Muchlis. (2010).Kepemilikan Manajemen, Kepemilikan Institusi, Leverage

- dan Corporate Social Responsibility. Purwokerto.
- Rustiarini, Ni Wayan. (2010). Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham pada Pengungkapan Corporate Social Responsibility.
- Setyaningrum, Wahyuning Ambar. (2015). Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderating. Skripsi. Semarang : Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
- Sofyaningsih, Sri dan Hardiningsih, Pancawati. (2011). Struktur Kepemilikan, Kebijakan Deviden, Kebijakan Utang dan Nilai Perusahaan, *Dinamika Keuangan dan Perbankan*. Vol 3 : Hal. 68-87.
- Sujoko, dan Soebiantoro, Ugy. (2011). Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Leverage, Faktor Interndan Faktor Ekstern terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur dan Non Manufaktur di Bursa Efek Jakarta), *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*. Vol 9 : Hal. 41-48.
- Wahyudi, Untung dan Pawestri, Hartini Prasetyaning. (2010). Implikasi Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan : dengan Keputusan Keuangan sebagai Variabel Intervening. *Simposium Nasional Akuntansi IX*, Padang, 23-26 Agustus.
- Wening, Kartikawati. (2010). “Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.